



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Mawar Ramadani¹, Yusram Adi², Aminah³

¹⁻³Program Studi Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia
e-mail: mawarrmdni@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 10, 2026

Revised August 29, 2026

Accepted September 04, 2026

Keywords:

Capital Structure, Liquidity,
Profitability, Firm Value,
Construction Companies.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital structure, liquidity, and profitability on firm value in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity is measured using the Current Ratio (CR), profitability is measured using Return on Assets (ROA), and firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach with a panel data regression analysis using the Random Effects Model (REM) method. The sample size was 12 construction companies selected using purposive sampling, resulting in 60 observations over five years. The results indicate that partially, capital structure, liquidity, and profitability do not significantly influence firm value. However, simultaneously, all three variables were shown to significantly influence firm value, with an adjusted R-squared value of 97.11 percent. This finding indicates that investors assess construction companies not solely based on a single financial ratio, but rather through a combination of various aspects of overall financial performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 10, 2026

Revised August 29, 2026

Accepted September 04, 2026

Keywords:

Struktur Modal, Likuiditas,
Profitabilitas, Nilai Perusahaan,
Perusahaan Konstruksi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2024. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel model Random Effect Model (REM), dengan sampel sebanyak 12 perusahaan konstruksi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 60 observasi selama lima tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai adjusted R-squared sebesar 97,11 persen. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan konstruksi tidak hanya berdasarkan satu rasio keuangan tertentu, melainkan melalui kombinasi berbagai aspek kinerja keuangan secara menyeluruh.



Corresponding Author:

Mawar Ramadani

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: mawarmdni@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor konstruksi di Indonesia merupakan sektor padat modal yang memegang peran penting dalam menopang pembangunan infrastruktur dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), sektor konstruksi menempati urutan keempat dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan kontribusi tercatat sebesar 9,84% pada Triwulan I tahun 2025. Besarnya kontribusi tersebut menegaskan bahwa stabilitas kinerja keuangan dan nilai perusahaan konstruksi memiliki implikasi penting terhadap kondisi ekonomi makro serta keberlanjutan pembangunan nasional.

Perusahaan konstruksi memiliki karakteristik bisnis yang kompleks, bergantung pada pembiayaan jangka panjang, memiliki siklus proyek yang relatif panjang, serta dihadapkan pada arus kas yang berfluktuasi. Kondisi ini menyebabkan perusahaan konstruksi sangat rentan terhadap pengelolaan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Secara teoritis, keputusan pendanaan (struktur modal), kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas), serta kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas) merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Namun demikian, fenomena yang terjadi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi yang tidak selalu sejalan dengan teori tersebut. Data pada PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) periode 2020-2024 menunjukkan dinamika yang menarik. Pada tahun 2024, *Return on Assets* (ROA) kedua perusahaan masih menunjukkan nilai negatif (WSKT: -5,07% dan WIKA: -3,95%), namun *Price to Book Value* (PBV) justru mengalami peningkatan (WSKT: 0,738 dan WIKA: 819,53). Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*, di mana informasi mengenai perbaikan kondisi keuangan, keberlanjutan proyek, maupun prospek pertumbuhan dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor meskipun laba bersih masih negatif (Ross, 1977).

Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang belum konsisten (*research gap*). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan guna menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 yang berjumlah 19 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) terdaftar aktif di BEI periode 2020-2024, (2) mempublikasikan laporan keuangan audit berturut-turut, (3) menggunakan mata uang Rupiah, dan (4) menyajikan data lengkap untuk seluruh variabel. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan konstruksi sehingga total observasi mencapai 60 data (12 perusahaan x 5 tahun).



Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X1) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas (X2) diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan Profitabilitas (X3) diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.0.

HASIL

1. Analisis Rasio Keuangan

Berikut adalah data rasio keuangan dan nilai perusahaan dari 12 perusahaan sampel selama periode 2020-2024.

Tabel 1. Debt Equity Ratio (DER)

Kode Emiten	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
ADHI	2020	32.519.078.179.194	5.574.810.447.358	5,8332
	2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	6,0524
	2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	3,5317
	2023	31.273.238.239.002	9.218.792.381.077	3,3923
	2024	25.367.590.883.911	9.675.190.188.162	2,6219
PTPP	2020	39.465.460.560.026	14.006.990.090.950	2,8176
	2021	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	2,8781
	2022	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	2,8872
	2023	41.381.651.241.880	15.143.391.332.680	2,7327
	2024	41.334.800.497.741	15.254.915.517.853	2,7096
TOTL	2020	1.749.895.710.000	1.139.164.028.000	1,5361
	2021	1.495.422.466.000	1.231.884.375.000	1,2139
	2022	1.750.251.774.000	1.240.175.532.000	1,4113
	2023	2.065.505.363.000	1.067.066.360.000	1,9357
	2024	2.307.888.171.000	1.187.360.208.000	1,9437
JKON	2020	1.882.247.833.000	2.683.067.425.000	0,7015
	2021	1.494.665.730.000	2.650.548.192.000	0,5639
	2022	1.445.453.420.000	2.862.032.246.000	0,5050
	2023	1.341.697.603.000	3.054.612.530.000	0,4392
	2024	1.194.860.487.000	3.176.637.277.000	0,3761
BUKK	2020	2.135.099.539.000	2.841.122.054.000	0,7515



Kode Emiten	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
	2021	1.907.850.319.000	3.318.620.023.000	0,5749
	2022	2.431.263.282.000	3.828.100.985.000	0,6351
	2023	3.845.561.421.000	4.534.127.109.000	0,8481
	2024	4.067.303.804.000	5.085.354.926.000	0,7998
NRCA	2020	1.068.303.801.217	1.153.155.372.350	0,9264
	2021	975.856.372.145	1.167.089.036.219	0,8361
	2022	1.251.141.710.774	1.203.710.600.422	1,0394
	2023	1.138.018.030.997	1.198.247.834.939	0,9497
	2024	1.168.762.362.416	1.204.355.972.609	0,9704
PBSA	2020	166.214.951.770	536.015.720.910	0,3101
	2021	195.989.012.014	580.998.695.826	0,3373
	2022	212.406.611.910	645.412.500.150	0,3291
	2023	198.463.552.902	597.158.950.877	0,3323
	2024	341.623.889.784	775.487.896.511	0,4405
DGIK	2020	460.900.233.480	646.077.347.978	0,7134
	2021	360.327.635.212	651.049.102.284	0,5535
	2022	300.410.269.231	615.351.513.559	0,4882
	2023	284.283.795.445	631.640.278.792	0,4501
	2024	511.396.029.647	682.217.159.460	0,7496
WIKA	2020	51.451.760.142	16.657.425.071	3,0888
	2021	51.950.716.634	17.435.077.712	2,9797
	2022	57.576.398.034	17.493.206.188	3,2914
	2023	56.409.622.846	9.571.613.042	5,8934
	2024	51.684.922.956	11.871.419.792	4,3537
WSKT	2020	89.011.405.294.715	16.577.554.765.290	5,3694
	2021	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	5,7006
	2022	83.987.631.948.080	14.244.684.680.766	5,8961
	2023	83.994.385.906.808	11.601.511.551.159	7,2400
	2024	69.275.555.503.364	7.884.181.360.813	8,7867



Kode Emiten	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
PPRE	2020	4.053.982.219.401	2.841.999.826.323	1,4265
	2021	4.050.364.899.099	2.979.283.380.916	1,3595
	2022	4.438.113.616.291	3.150.326.715.954	1,4088
	2023	3.849.897.715.635	3.315.092.442.436	1,1613
	2024	4.154.280.922.152	3.494.567.653.016	1,1888
WEGE	2020	3.886.978.460.908	2.194.904.415.741	1,7709
	2021	3.592.408.107.796	2.381.591.118.212	1,5084
	2022	2.884.421.965.523	2.540.006.373.160	1,1356
	2023	3.002.786.740.253	2.558.747.095.230	1,1735
	2024	3.121.302.680.591	2.605.970.877.669	1,1978

Tabel 2. Current Ratio (CR)

Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
ADHI	2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	1,1116
	2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313	1,0152
	2022	29.593.503.866.970	24.618.080.064.517	1,2021
	2023	28.580.550.763.597	24.981.176.224.581	1,1441
	2024	22.518.357.522.316	20.049.429.384.176	1,1231
PTPP	2020	33.924.938.550.674	27.986.826.929.242	1,2122
	2021	33.731.768.331.331	30.145.580.969.254	1,1190
	2022	32.391.722.826.545	26.763.803.653.441	1,2103
	2023	31.291.248.919.790	26.992.211.625.904	1,1593
	2024	29.120.451.780.048	22.639.226.493.874	1,2863
TOTL	2020	2.201.902.161.000	1.476.857.796.000	1,4909
	2021	2.051.031.277.000	1.295.029.101.000	1,5838
	2022	2.322.561.627.000	1.564.009.237.000	1,4850
	2023	2.504.811.185.000	1.884.006.952.000	1,3295
	2024	2.714.645.759.000	2.125.434.204.000	1,2772
JKON	2020	2.646.131.575.000	1.628.187.787.000	1,6252
	2021	2.430.994.227.000	1.137.368.741.000	2,1374



Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
	2022	2.381.519.836.000	1.224.355.589.000	1,9451
	2023	2.328.121.092.000	1.194.347.666.000	1,9493
	2024	2.239.564.028.000	1.077.459.953.000	2,0786
BUKK	2020	2.349.753.430.000	1.979.705.085.000	1,1869
	2021	2.116.039.866.000	1.764.084.342.000	1,1995
	2022	2.252.136.247.000	1.761.592.729.000	1,2785
	2023	1.940.277.417.000	1.932.999.447.000	1,0038
	2024	2.374.403.322.000	2.069.574.879.000	1,1473
NRCA	2020	1.982.621.962.042	963.898.747.486	2,0569
	2021	1.933.859.516.377	890.539.846.897	2,1716
	2022	2.249.413.803.393	1.162.654.210.757	1,9347
	2023	2.119.706.749.496	1.042.849.914.823	2,0326
	2024	2.036.832.856.473	1.057.582.278.430	1,9259
PBSA	2020	484.044.833.406	149.973.011.766	3,2275
	2021	618.264.595.632	185.890.931.795	3,3260
	2022	655.359.010.311	202.684.342.970	3,2334
	2023	581.651.410.344	186.870.697.975	3,1126
	2024	889.838.101.417	333.112.158.509	2,6713
DGIK	2020	524.525.945.233	356.719.675.394	1,4704
	2021	458.627.347.110	288.277.893.730	1,5909
	2022	357.047.681.426	264.205.010.423	1,3514
	2023	401.341.595.644	256.461.776.096	1,5649
	2024	630.294.830.473	491.713.674.391	1,2818
WIKI	2020	47.980.945.725	44.168.467.736	1,0863
	2021	37.186.634.112	36.969.569.903	1,0059
	2022	39.634.794.697	36.135.331.415	1,0968
	2023	30.801.655.982	38.437.293.595	0,8013
	2024	30.238.518.571	19.023.299.774	1,5896
WSKT	2020	32.538.762.593.246	48.237.835.913.277	0,6745



Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	CR
	2021	42.588.609.406.325	27.300.293.001.474	1,5600
	2022	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290	1,5583
	2023	22.721.935.218.148	22.838.441.921.036	0,9949
	2024	20.437.542.589.615	22.498.266.330.063	0,9084
PPRE	2020	3.994.868.772.421	3.079.420.543.326	1,2973
	2021	4.217.360.162.330	3.555.623.197.732	1,1861
	2022	4.904.800.490.247	3.795.391.008.899	1,2923
	2023	4.965.574.616.029	3.223.008.646.012	1,5407
	2024	5.372.281.010.010	3.134.261.627.402	1,7140
WEGE	2020	4.702.708.394.284	3.164.038.985.852	1,4863
	2021	4.456.582.092.775	3.062.982.212.727	1,4550
	2022	3.979.834.875.746	2.007.724.479.072	1,9823
	2023	4.261.070.452.240	2.205.579.303.012	1,9320
	2024	4.414.674.455.118	2.515.355.597.311	1,7551

Tabel 3. Return on Assets (ROA)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
ADHI	2020	23.702.652.447	38.093.888.626.552	0,0006
	2021	86.499.800.385	39.900.337.834.619	0,0022
	2022	175.209.867.105	39.986.417.216.654	0,0044
	2023	289.882.510.819	40.492.030.620.079	0,0072
	2024	281.147.921.989	35.042.781.072.073	0,0080
PTPP	2020	266.269.870.851	53.472.450.650.976	0,0050
	2021	361.421.984.159	55.573.843.735.084	0,0065
	2022	365.741.731.064	57.612.383.140.536	0,0063
	2023	127.089.519.355	56.525.042.574.560	0,0022
	2024	129.437.886.973	56.589.716.015.594	0,0023
TOTL	2020	108.580.758	2.889.059.738.000	0,0000
	2021	101.633.430	2.727.306.841.000	0,0000
	2022	91.646.670	2.990.427.306.000	0,0000



Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
	2023	172.704.944	3.132.571.723.000	0,0001
	2024	265.505.876	3.495.248.379.000	0,0001
JKON	2020	51.834.425	4.565.315.258.000	0,0000
	2021	-37.110.098	4.145.213.922.000	-0,0000
	2022	201.656.509	4.307.485.666.000	0,0000
	2023	241.814.789	4.396.310.133.000	0,0001
	2024	189.090.101	4.371.497.764.000	0,0000
BUKK	2020	423.714.832	4.976.221.593.000	0,0001
	2021	482.094.181	5.226.470.342.000	0,0001
	2022	462.277.988	6.259.364.267.000	0,0001
	2023	711.020.516	8.379.688.530.000	0,0001
	2024	521.444.610	9.152.658.730.000	0,0001
NRCA	2020	55.122.851.471	2.221.459.173.567	0,0248
	2021	51.648.101.245	2.142.945.408.364	0,0241
	2022	74.670.162.517	2.454.852.311.196	0,0304
	2023	99.508.842.135	2.336.265.865.936	0,0426
	2024	81.602.166.883	2.373.118.335.025	0,0344
PBSA	2020	43.151.541.644	702.230.672.680	0,0614
	2021	83.315.829.281	776.987.707.840	0,1072
	2022	133.988.085.819	857.819.112.060	0,1562
	2023	192.742.530.687	795.622.503.779	0,2423
	2024	215.043.213.488	1.117.111.786.295	0,1925
DGIK	2020	-14.968.049.244	1.106.977.581.458	-0,0135
	2021	7.839.739.771	1.011.376.737.496	0,0078
	2022	8.237.461.207	915.761.782.790	0,0090
	2023	25.147.908.798	915.924.074.237	0,0275
	2024	48.408.394.879	1.193.613.189.107	0,0406
WIKA	2020	322.342.513	68.109.185.213	0,0047
	2021	214.424.794	69.385.794.346	0,0031



Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
	2022	12.586.435	75.069.604.222	0,0002
	2023	-7.824.538.997	65.981.235.888	-0,1186
	2024	-2.513.814.335	63.556.342.748	-0,0396
WSKT	2020	-9.495.726.146.546	105.588.960.060.005	-0,0899
	2021	-1.838.733.441.975	103.601.611.883.340	-0,0177
	2022	-1.672.733.807.060	98.232.316.628.846	-0,0170
	2023	-4.018.265.010.703	95.595.897.457.967	-0,0420
	2024	-3.913.600.848.372	77.159.736.864.177	-0,0507
PPRE	2020	115.881.928.744	6.895.982.045.724	0,0168
	2021	146.813.185.337	7.029.648.280.015	0,0209
	2022	181.661.615.624	7.588.440.332.245	0,0239
	2023	172.781.270.069	7.164.990.158.071	0,0241
	2024	194.097.611.315	7.648.848.575.168	0,0254
WEGE	2020	156.349.499.437	6.081.882.876.649	0,0257
	2021	216.387.979.386	5.973.999.226.008	0,0362
	2022	230.257.330.260	5.424.428.338.683	0,0424
	2023	46.500.150.448	5.561.533.835.483	0,0084
	2024	67.957.249.949	5.727.273.558.260	0,0119

Tabel 4. Price to Book Value (PBV)

Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	BVPS	PBV
ADHI	2020	1.406	1565,58	0,8981
	2021	820	1588,86	0,5161
	2022	484	1049,50	0,4612
	2023	312	1096,48	0,2845
	2024	212	1150,77	0,1842
PTPP	2020	1.865	2259,23	0,8255
	2021	990	2311,35	0,4283
	2022	715	2390,53	0,2991



Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	BVPS	PBV
	2023	428	2442,52	0,1752
	2024	336	2460,51	0,1366
TOTL	2020	370	3340,66	0,1108
	2021	316	3612,56	0,0875
	2022	302	3636,88	0,0830
	2023	376	3129,23	0,1202
	2024	680	3481,99	0,1953
JKON	2020	400	8225,97	0,0486
	2021	124	8126,27	0,0153
	2022	119	8774,65	0,0136
	2023	89	9365,08	0,0095
	2024	82	9739,20	0,0084
BUKK	2020	1.105	3183,43	0,3471
	2021	1.215	3718,46	0,3267
	2022	1.200	4289,32	0,2798
	2023	1.100	5080,41	0,2165
	2024	885	5698,05	0,1553
NRCA	2020	378	4,62	81,8264
	2021	290	4,68	62,0274
	2022	302	4,82	62,6288
	2023	332	4,80	69,1641
	2024	352	4,82	72,9587
PBSA	2020	298	3,57	83,3931
	2021	365	3,87	94,2343
	2022	304	4,30	70,6525
	2023	306	3,98	76,8640
	2024	370	5,17	71,5678
DGIK	2020	50	1,17	42,8831
	2021	197	1,17	167,6693



Kode Emiten	Tahun	Harga Saham	BVPS	PBV
	2022	132	1,11	118,8644
	2023	96	1,14	84,2175
	2024	80	1,23	64,9783
WIKA	2020	1.985	1,86	1068,9139
	2021	1.105	1,94	568,4974
	2022	680	1,95	348,6820
	2023	204	1,07	191,1768
	2024	244	0,30	819,5336
WSKT	2020	1.280	1221,28	1,0481
	2021	635	587,53	1,0808
	2022	360	494,49	0,7280
	2023	202	402,74	0,5016
	2024	202	273,69	0,7381
PPRE	2020	262	2,78	94,2561
	2021	174	2,91	59,7131
	2022	124	3,08	40,2437
	2023	79	3,24	24,3649
	2024	55	3,42	16,0917
WEGE	2020	256	2,29	111,6419
	2021	190	2,49	76,3641
	2022	149	2,65	56,1506
	2023	80	2,67	29,9271
	2024	64	2,72	23,5079

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 5. Ringkasan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil Probabilitas	Keputusan
Uji Chow	Prob. < 0,05 (0,0000)	FEM



Pengujian	Hasil Probabilitas	Keputusan
Uji Hausman	Prob. > 0,05 (0,3042)	REM
Uji Lagrange Multiplier	Prob. < 0,05 (0,0000)	REM

Berdasarkan Tabel 5, Uji Chow menolak *Common Effect Model* (CEM) dan memilih *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, Uji Hausman menerima H_0 (prob 0,3042 > 0,05) yang memilih *Random Effect Model* (REM). Uji Lagrange Multiplier mengonfirmasi bahwa REM lebih tepat dibandingkan CEM (prob 0,0000 < 0,05). Maka, model estimasi yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas:** Nilai Jarque-Bera sebesar 5.812234 dengan probabilitas 0.054688 (> 0,05), sehingga residual berdistribusi normal.
2. **Uji Multikolinearitas:** Nilai korelasi antar variabel independen (LOG_X1 & LOG_X2: -0,662; LOG_X1 & LOG_X3: -0,577; LOG_X2 & LOG_X3: 0,744) berada di bawah ambang batas 0,80. Tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. **Uji Heteroskedastisitas:** Pola residual pada grafik menunjukkan fluktuasi acak di sekitar garis nol, mengindikasikan tidak ada gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas terpenuhi).
4. **Uji Autokorelasi:** Nilai Durbin-Watson = 0,979858 < dL (1,41), yang secara teknis menunjukkan adanya autokorelasi positif. Namun, mengacu pada Gujarati (2003) dan Nachrowi & Usman (2006), pada data panel dengan fokus pada multikolinearitas dan heteroskedastisitas, autokorelasi tidak selalu menjadi isu utama yang membatalkan validitas model.

4. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 2.626193 + 0.076918 (X_1) - 0.395603 (X_2) + 3.459643 (X_3)$$

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
Konstanta (C)	2.626193	2.840663	0.0067	-
Struktur Modal (LOG_X1)	0.076918	0.195091	0.8462	Tidak Signifikan
Likuiditas (LOG_X2)	-0.395603	-0.502952	0.6175	Tidak Signifikan
Profitabilitas (LOG_X3)	3.459643	1.406627	0.1664	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 6, secara parsial struktur modal (prob 0,8462), likuiditas (prob 0,6175), dan profitabilitas (prob 0,1664) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas seluruhnya > 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Determinasi

Statistik	Nilai
F-statistic	142.7996
Prob(F-statistic)	0.000000
R-squared	0.977986
Adjusted R-squared	0.971138



Berdasarkan Tabel 7, nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,971138 (97,11%) mengindikasikan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model ini sebesar 97,11%, sedangkan sisanya (2,89%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor konstruksi tidak selalu berjalan searah dengan asumsi teori klasik. Anomali terlihat jelas pada data PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) di tahun 2024, di mana ROA kedua perusahaan masih mencatatkan angka negatif, namun PBV justru mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar tidak merespons kinerja laba masa lalu secara linear, melainkan lebih mempertimbangkan prospek jangka panjang dan sinyal-sinyal positif lainnya.

Fenomena ini sejalan dengan *Signaling Theory* (Ross, 1977), yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pasar, baik melalui restrukturisasi utang, keberlanjutan proyek strategis, maupun dukungan pemerintah, mampu mengubah persepsi investor. Temuan statistik mengonfirmasi hal ini; secara parsial, investor tidak menjadikan satu komponen rasio keuangan tertentu sebagai patokan utama. Ketidaksignifikanan profitabilitas secara parsial menjadi jawaban empiris atas anomali yang ditemukan, karena pasar terbukti tidak serta-merta menghukum perusahaan dengan ROA negatif, selama masih terdapat keyakinan atas kemampuan bertahan dan prospek pemulihan.

Namun secara simultan, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara kolektif membentuk suatu penilaian yang komprehensif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Investor institusional tetap menggunakan laporan keuangan secara utuh sebagai dasar analisis fundamental. Konsistensi ini sejalan dengan kerangka teoritis *Trade-Off Theory* dan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan, pengelolaan modal kerja, dan kemampuan menghasilkan laba merupakan satu kesatuan strategi keuangan yang saling terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan satu komponen rasio keuangan tertentu sebagai patokan tunggal dalam menilai perusahaan konstruksi. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai *adjusted R-squared* sebesar 97,11%, menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara kolektif memiliki kekuatan prediktif yang sangat tinggi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor konstruksi.

SARAN

1. Bagi Perusahaan: Disarankan untuk tidak hanya berfokus pada perbaikan laba bersih semata. Manajemen perlu secara aktif mengelola persepsi investor melalui komunikasi yang transparan mengenai strategi restrukturisasi keuangan, penanganan utang, serta portofolio proyek jangka panjang untuk memperkuat sinyal positif.
2. Bagi Investor: Disarankan untuk menerapkan pendekatan analisis yang lebih komprehensif dan tidak hanya terpaku pada rasio profitabilitas saat ini. Investor perlu memperhatikan



faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan pemerintah di bidang infrastruktur, serta sinyal-sinyal positif seperti restrukturisasi utang sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan memasukkan variabel tambahan seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta variabel makroekonomi (suku bunga, inflasi). Peneliti juga dapat mempertimbangkan pendekatan *mixed methods* atau menggunakan metode analisis seperti *path analysis* atau *structural equation modeling* (SEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, & Indrawati. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Manajemen*.
- Azzahra, Elfiswandi, & Lusiana. (2025). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indikator konstruksi, Triwulan I 2025* (Publikasi No. 9102002). Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan* (4th ed.).
- Kurniawan, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian di BEI. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Rahayu, R. T., & Meidiaswati, H. (2022). Dividend policy in Indonesia: Evidence from manufacturing companies. *Journal of Accounting and Finance Research*, 5(2), 89-112.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Utami, W. S., Isharijadi, & Astuti, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 8(2).